

Akan Menyejahterakan Rakyat Berbagai Negara

2019-04-28 11:08:05

<http://indonesian.cri.cn/20190428/b406c531-378f-ac32-e0e6-be1bf0723894.html>

Presiden Tiongkok Xi Jinping menghadiri upacara pembukaan Forum Tingkat Tinggi Kerja Sama Internasional Sabuk dan Jalan (BRF) ke-2 di Beijing, serta menyampaikan pidatonya yang berjudul "Ciptakan Masa Depan Indah Pembangunan Bersama Satu Sabuk Satu Jalan" pada Hari Jumat lalu (26/04). Xi Jinping menunjukkan, ke depannya, berbagai pihak akan mendorong pembangunan Sabuk dan Jalan ke arah pembangunan yang bermutu tinggi, dan membentuk kemitraan interkoneksi global. Dirinya juga mengumumkan lima langkah Tiongkok dalam mendorong keterbukaan yang lebih tinggi.

Presiden Xi Jinping mengajukan 3 saran mengenai pendorongan pembangunan Sabuk dan Jalan. Pertama, harus berpegang pada prinsip konsultasi bersama, pembangunan bersama, dan pembagian bersama. Selama 6 tahun dilaksanakannya proyek Inisiatif Sabuk dan Jalan (BRI), prinsip ini telah terbukti merupakan hukum emas dalam pembangunan Sabuk dan Jalan. Kedua ialah berpegang pada ide terbuka, hijau dan bersih. Ketiga ialah harus mewujudkan target berstandar tinggi, menyejahterakan rakyat dan berkelanjutan. Hal ini menandakan bahwa usaha yang dilakukan Tiongkok bertujuan untuk menghapuskan kecurigaan berbagai pihak, agar mereka dapat aktif berpartisipasi dalam pembangunan Sabuk dan Jalan.

Interkoneksi adalah kunci dalam pembangunan Sabuk dan Jalan. Dalam BRF kali ini, Presiden Xi Jinping mengimbau hendaknya menguasai peluang perkembangan digitalisasi, jaringan dan kecerdasan, membina jalur sutra yang digital dan inovasi. Hal ini berarti interkoneksi bukan hanya berada di bidang infrastruktur, juga akan mencakup bidang internet. Presiden Xi Jinping menunjukkan agar selalu bertolak dari sudut pandang pembangunan untuk menyelesaikan masalah ketidakseimbangan dalam proses pembangunan Sabuk dan Jalan.

Xi Jinping berulang kali menyebutkan kata pertukaran dalam pidatonya. Hal itu menandakan bahwa ke depannya, kerja sama pragmatis akan cenderung ke bidang kehidupan masyarakat. Berbagai kerja sama antar masyarakat akan dilakukan, dan di masa depan akan terbentuk pola pertukaran antar masyarakat yang plural.

Akhirnya, Xi Jinping mengumumkan 5 langkah penting Tiongkok dalam mendorong keterbukaan dalam taraf lebih tinggi dengan menggunakan 5 kali kata "Lebih". Yaitu, memperluas pasar modal asing di bidang yang lebih luas, meningkatkan kerja sama pelestarian HaKi dengan tingkat yang lebih kuat, meningkatkan impor komoditi dan jasa

dalam skala yang lebih besar, melaksanakan koordinasi kebijakan ekonomi makro internasional secara lebih efektif, serta lebih mementingkan pelaksanaan kebijakan keterbukaan. Tiongkok akan terus memperluas keterbukaan, menempuh jalan pembangunan yang damai, dan mendorong pembentukan komunitas senasib sepenanggungan umat manusia.